

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan pada jenjang S1 Kependidikan. PPL bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi secara utuh (Panduan PPL UPI 2019, hlm 1). Melalui PPL, mahasiswa praktikan diharapkan mampu dan siap untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten (Re-Desain PPG UPI 2010, hlm 25). Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1.

Untuk menjadi seorang guru profesional, idealnya terdapat keseimbangan dalam penguasaan keempat domain kompetensi tersebut. Dengan demikian kompetensi harus dimaknai sebagai satu kesatuan utuh, yang secara konseptual-struktural dapat melahirkan rancangan pengalaman belajar yang dikemas dalam kurikulum utuh pendidikan profesional guru (Re-Desain PPG UPI 2010, hlm 25).

Kedudukan guru pada UU No. 14 tahun 2005 pasal 4 sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kedudukan guru dan dosen pada UU No. 14 tahun 2005 pasal 6 sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam UU Guru pasal 7 ayat 1 dikatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional yaitu, (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealism; (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak

mulia; (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (5) memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (8) memiliki jaminan perlindungan hukum.

Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Supriano menjelaskan, bahwa ada tiga kriteria guru profesional. *Pertama*, guru profesional adalah guru yang telah memenuhi kompetensi dan keahlian inti sebagai pendidik. *Kedua*, seorang guru yang profesional hendaknya mampu membangun kesejawatan. *Ketiga*, seorang guru yang profesional hendaknya mampu merawat jiwa sosialnya (BeritaSatu.com : 2018).

Dalam menjalankan peran dan fungsinya pada proses pembelajaran di kelas, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatannya merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh sikap moral dan profesional seorang guru (Uno 2012, hlm 65).

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20, menyatakan bahwa standar prestasi kinerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban; (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran; (4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan estetika; dan (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Tugas pokok guru yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan kegiatan PPL di SMKN 12 Bandung semester genap tahun 2018/2019, ternyata ditemui berbagai masalah yang dialami mahasiswa praktikan terkait penguasaan kompetensi

pedagogik, profesional, kepribadian dan social. Permasalahan tersebut diantaranya; (1) mahasiswa kurang dapat menciptakan suasana kondusif di kelas sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif; (2) kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran masih kurang, terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi pelajaran yang kurang lancar; (3) kurangnya perencanaan mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas; (4) kurang menguasai metode yang harus digunakan untuk materi yang diajarkan. Untuk mengkaji fenomena ini, penulis melakukan studi pendahuluan sebagai langkah pengumpulan data awal, dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa praktikan PPL semester genap tahun 2018/2019 di SMKN 12 Bandung sebanyak 21 orang.

Hasil dari wawancara ini diperoleh data, bahwa pada penguasaan kompetensi pedagogik, 68% responden mengalami masalah, diantaranya kesulitan dalam memahami keberagaman karakteristik peserta didik, kesulitan membangun komunikasi dengan peserta didik, kesulitan penguasaan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kesulitan dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar.

Kompetensi profesional, 76% responden mengalami masalah, diantaranya kesulitan terkait penguasaan materi dan konsep mata pelajaran yang diampu. Selain itu, pengembangan materi pelajaran secara kreatif pun dirasakan masih belum optimal.

Kompetensi kepribadian, 60% responden mengalami masalah, diantaranya permasalahan terkait sulitnya mengendalikan diri, dan sulitnya menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

Kompetensi sosial, 68% responden mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi dan adaptasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan bagian dari civitas akademika sekolah lainnya, serta kurangnya keberanian untuk menyampaikan pendapat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin mengkaji, meyakinkan serta mendeskripsikan mengenai gambaran tingkat ketercapaian kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari mahasiswa calon guru, dengan judul penelitian “**Kesiapan Mahasiswa Program Pengalaman**

Lapangan Untuk Menjadi Guru Profesional Ditinjau Dari Hasil Penilaian Kinerja Di SMKN 12 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional ditinjau dari hasil penilaian kinerja selama melakukan PPL di SMKN 12 Bandung?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis merincikan rumusan masalah penelitian sebagai pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional ditinjau dari hasil penilaian kinerja selama PPL di SMKN 12 Bandung?
2. Bagaimana kesiapan kompetensi kepribadian mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional ditinjau dari hasil penilaian kinerja selama PPL di SMKN 12 Bandung?
3. Bagaimana kesiapan kompetensi sosial mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional ditinjau dari hasil penilaian kinerja selama PPL di SMKN 12 Bandung?
4. Bagaimana kesiapan kompetensi profesional mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional ditinjau dari hasil penilaian kinerja selama PPL di SMKN 12 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi guru profesional. Adapun secara khusus, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran ketercapaian kompetensi pedagogik dari mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 12 Bandung.
2. Mengetahui gambaran ketercapaian kompetensi kepribadian dari mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 12 Bandung.
3. Mengetahui gambaran ketercapaian kompetensi sosial dari mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 12 Bandung.

4. Mengetahui gambaran ketercapaian kompetensi profesional dari mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 12 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Universitas:
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus-kasus yang terjadi terkait pelaksanaan PPL, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi.
2. Manfaat Bagi Departemen:
 - a. Sebagai bahan masukan tentang kekurangan dan kelebihan kompetensi Praktik Pengalaman Lapangan.
 - b. Sebagai bahan evaluasi agar Program Pengalaman Lapangan selanjutnya lebih baik dan lebih kompeten dalam proses belajar mengajar.
3. Manfaat Bagi Sekolah Mitra:
 - a. Memperoleh dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait
 - b. Sebagai bahan evaluasi, agar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan lebih baik dalam hal pembelajaran.
4. Bagi mahasiswa praktikan PPL, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja sebagai tenaga pendidik profesional.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Selanjutnya Bab II Kajian Teori, bab ini membahas tentang pendapat-pendapat para ahli tentang penelitian yang dilakukan, teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, serta

penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan. Kemudian Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan. Setelah itu, mengenai hasil dari penelitian ini penulis jelaskan pada Bab IV, yaitu Hasil Dan Pembahasan, bab ini berisi tentang temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai kesiapan kompetensi mahasiswa PPL di SMK Negeri 12 Bandung mengenai profesionalismenya untuk menjadi seorang guru, yaitu berupa hasil pengolahan data dan deskripsi data, serta pembahasan sebagai jawaban dari masalah yang timbul dalam penelitian. Setelah hasil dan pembahasan dijelaskan, penulis menyimpulkan penelitian ini pada Bab V, yaitu Kesimpulan dan Saran, bab ini mengemukakan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian, saran perbaikan, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya ataupun berhubungan dengan pihak-pihak terkait.